

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN
BERBICARA DIDEPAN UMUM PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Stata Satu Psikologi**



Disusun oleh:

Rina Mariyanti

12710090

Dosen Pembimbing:

Lisnawati, S. Psi, M. Psi

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINA Mariyanti
NIM : 12710090
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN sunan Kalijaga
Yogyakarta

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang saya susun dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Berbicara Didepan Umum” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya atau sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Rina Mariyanti

12710090

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara

NAMA : Rina Mariyanti

NIM : 12710090

Prodi : Psikologi

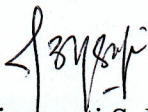
Judul : Hubungan Konsep diri dengan gangguan kecemasan saat berbicara didepan umum pada mahasiswa

Telah diajukan kepada Fakultas ilmu sosial dan humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjaa stara satu psikologi.Harapan saya semoga sauadari tersebut bisa segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munagosah.Demikian atas perhatiannya terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.WB.

Yogyakarta, 25 Agustus 2019

Pembimbing



Lisnawati S. Psi, M. Psi



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-385/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RINA MARIYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 12710090
Telah diujikan pada : Kamis, 29 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B/C

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji I

Penguji II

Miftahun Ni'mah Suseno, S.P.Si., M.A
NIP. 19770313 200912 2 001

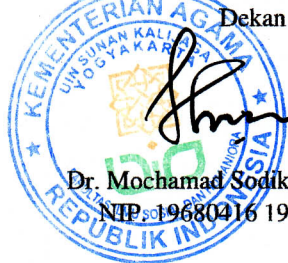
Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
NIP. 19761028 200912 2 001

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Terlalu banyak menunda pekerjaan bukan malah semakin beres melainkan semakin hanya membuang waktu secara sia-sia, teman itu seperti halnya bagian terpenting dari anggota tubuh kita, karena teman yang baik ia yang selalu mendukung dan juga selalu peduli terhadap kita.

Saat kita merasa takut maka lawan ketakutanmu itu, sebab ketakutan tidak akan membuat kita semakin berkembang tetapi membuat kita justru jadi terpuruk dan juga dekat dengan kegagalan.

Jika kita merasa tidak percaya diri dan mengalami gangguan kecemasan saat akan melakukan sesuatu, maka segera berlari dan hampiri semua orang minta padanya untuk menguatkan kita dengan pikiran-pikiran positif.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Menucapkan syukur pada Allah dengan segala asmanya menjadi satu-satunya tempat bergantung dan menaruh segala harap.

Skripsi ini aku persembahkan untuk keluarga :

Bapak, ibu, mb rini, ria, om, pakdhe, tante, budhe, ms abi, yoga, dipta, eyang dan seluruh keluarga besarku

Atas kesempatan yang diberi untuk belajar berbagi tempat, mendidik dengan sepenuh hati, menanti dengan sabar, mendoakan selalu, memberi cinta, kasih sayang tanpa syarat, dan tempat kembali pulang terhangat. semoga karya ini bisa menjadi salah satu bukti dedikasi kepada orangtua.

Sahabat –sahabatku, ais, aim, nita, andri, SERTU septianto, kos alhusna, zila, antin, afi, ifa, wahid, kos gang gading 5 d, kos gang gading 5c, husnul, hardi, santi, mb dewi, mb beni, anak –anak HMI MPO, HIMAYO, KRI, IKABA, TEATER, ESKA, OMTEJO, Pak Kampto, adik-adik tingkat psikologi.

Atas semua kebersamaan kita, dukungan finansial, emosional, doa, selama tujuh tahun semoga kita kembali membawa kesuksesan dan bisa membawa kesuksesan dan membahagiakan orangtua.

Terkhusus untuk dosen pembimbingku, dosen penasehat akademikku, dan juga almamater terbaik Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi mengenai hubungan konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini secara langsung ataupun tidak langsung kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S. Psi, M. Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar membimbing saya selama kuliah dan juga dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas kesediaan waktu dan tenaga ibu sehingga saya berhasil menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S. Psi, M. A selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan agar penelitian saya menjadi lebih baik.
4. Bapak/ibu penguji II,
5. Kepada subyek yang telah memberikan waktunya untuk mengisi quisoner
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan inspirasi selama penulis menempuh pendidikan strata satu Program Studi Psikologi

7. Bapak dan Ibu Pegawai dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan dan senyum Bapak dan Ibu, niscaya skripsi ini tak akan mencapai garis finis.
8. Ayah, Ibu yang selalu memberikan doa dan juga dukungannya
9. Adekku, serta Kakakku yang selalu aku maintain bantuan dana.
10. Teman-teman seangkatan.
11. Teman-teman organisasiku.
12. Sahabat-sahabatku, aim, zila, aqni, Antin, Afi, ms Ham, Aa Ojak, Mas Nawawi, Pak Sertu septianti, sertu Nurdin, briptu Joko, Ibad, Husnul ,Hardi, Santi, Mb Dew, Mb Ben, Temen temen KKN, Temen –temen eska, Marko, Rokma, Rokmi, Om, Pakde, Budhe, Tante, Simbah, Yoga, Dipta, Ms abi, Aisyah Nurambarini, anak-anak Kos Wisma Al-Husnah, Anak-Anak gang gading 5 D, gang gading 5C, DZ, Claudia, Mega, Jemprit, Wak Roni, Mbak Sipur, Ms Bugi, Kang Panto, Suroso, Eyang, dan semua orang yang telah memberikan doanya untukku terima kasih atas kehangatan kebersamaan kita.
13. Dan Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Akhirnya dengan segala kerendahan hati yang tulus penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
INTISARI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan penelitian.....	6
C. Manfaat penelitian.....	6
D. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kecemasan Berbicara Didepan Umum.....	11
B. Aspek- aspek kecemasan berbicara didepan umum	14
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan berbicara didepan umum pada mahasiswa. 14	
D. Konsep Diri	15
E. Dinamika Hubungan Konsep Diri dan Kecemasan Berbicara Didepan Umum	20
F. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel	23
C. Subyek Penelitian	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas.....	27
F. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Orientasi Kancan	29
B. Pelaksanaan penelitian.....	29
C. Hasil dan Analisis Data	29
D. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
LAMIRAN-LAMPIRAN	37

INTISARI

Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum

Rina Mariyanti

12710090

Mahasiswa memiliki tugas akademik seperti presentasi, diskusi, mengemukakan ide/pendapat yang menuntut mereka untuk berbicara di depan orang. Ada beberapa masalah yang dihadapi seseorang ketika berbicara di depan umum seperti kecemasan. Kecemasan dapat dikaitkan tergantung dari bagaimana persepsi masing-masing individu mempersepsi kemampuannya yang disebut dengan konsep diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah korelasional dengan teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala kecemasan berbicara di depan umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara konsep diri dan kecemasan menunjukkan nilai $0,047 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara konsep diri negatif dan kecemasan berbicara di depan umum.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kecemasan Berbicara Didepan Umum Pada Mahasiswa

INTISARI

Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum pada Mahasiswa

Rina Mariyanti

12710090

Students have academic assignments such as presentations, discussions, expressing ideas / opinions that require them to speak in front of people.

there are some problems faced by someone when speaking in public such as anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between self-concept and public speaking anxiety in college students. The method in this study was the Spearman Rho with sampling techniques using incidental sampling. Measuring instruments used in this study are self-concept scale and public speaking anxiety scale. The results of this study indicate that the relationship between self-concept and anxiety shows a value of $0.047 > 0.05$ so that H_1 is accepted, meaning that there is a significant relationship between negative self-concept and public speaking anxiety.

Kata Kunci : Self Concept, Anxiety in Public Speaking to Students

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara adalah kegiatan untuk menyampaikan sesuatu yang diinginkan, atau sebagai ajang untuk berinteraksi dengan oranglain, dan setiap orang membutuhkannya sebagai media menyampaikan ide, gagasan dan juga pengetahuan.

Berbicara merupakan kegiatan yang dilakukan setiap orang, tetapi tidak semua orang bisa berbicara dengan baik dan dapat berkomunikasi di depan umum. Bagi sebagian orang tentu berbicara merupakan suatu perkara yang mudah, namun ada juga yang mengalami kesulitan berbicara di depan umum, bahkan cenderung kehabisan kata-kata, hingga mengalami kecemasan.

Mahasiswa psikologi sebagai calon sarjana psikologi dan calon psikolog diharapkan mempunyai kemampuan berbicara dengan baik karena dalam setiap proses perkuliahan maupun ketika telah lulus nanti karena akan menghadapi berbagai macam orang dan situasi sehingga menuntut ketrampilan berbicara dengan baik.

Menurut Carl Rogers mendefinisikan konsep diri sebagai keadaan individu dalam mempersentasikan pola persepsi yang terorganisasi dan konsisten. Menurut Rogert, individu dapat memahami obyek dan pengalaman eksternal, dan memberikan makna kepada keduanya.(pervin,2010;173). Rogers juga menjelaskan bahwa, konsep diri didapatkan oleh individu dari poersepsi atau penilaian mengenai pengalaman dan semua aspek hidup secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai didalam buku Thorne dan sanders, mereka menyatakan bahwa :

Rogers menyatakan bahwa, konsep diri bukan hal yang didapatkan sejak lahir, namun produk dari respon individu dalam pengalaman hidupnya. Pengalaman itu akan melekat menjadi satu kesatuan yang membuat individu tersebut mempunyai persepsi pada diri sendiri.

Menurut Rogers (Calhoun dan Acocella, 1995) konsep diri adalah gambaran mental diri sendiri yang terdiri dari pengetahuan tentang diri yaitu tentang diri yaitu segala pengetahuan yang individu ketahui tentang dirinya seperti usia, jenis kelamin, dan sebagainya, pengharapan bagi diri sendiri yaitu suatu pandangan tentang kemungkinan menjadi apa individu dimasa mendatang atau dengan kata lain dimensi harapan ini merupakan gambaran tentang diri ideal, dan penilaian terhadap diri sendiri yaitu gambaran siapa individu dan seharusnya menjadi apa.

Braun & Darwyn (dalam Davidson & Neale, 1978) menyatakan bahwa kecemasan merupakan perasaan kekhawatiran, keprihatinan atau ketakutan. Lindgren & Hyrne (1971) memberi pengertian tentang kecemasan sebagai keadaan emosional yang tidak menyenangkan, serupa dengan ketakutan, langsung terhadap sumber yang agak meragukan, sering di masa depan. Pendapat serupa disampaikan oleh Gilmer (1975) yang mendefinisikan kecemasan sebagai kondisi emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan perasaan takut, gelisah, dan khawatir terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Misalnya tentang karier di masa depan dan menghadapi ujian (Halgin & Whitbourne 1994). Kecemasan dengan demikian merupakan keadaan emosi tidak menyenangkan terhadap obyek atau sumber yang tidak jelas di masa depan atau masa mendatang yang dianggap

mengancam bagi diri seseorang. Keadaan emosi ini bersifat subyektif yang ditandai dengan perasaan takut, gelisah, dan khawatir. Individu yang mengalami kecemasan biasanya membuat penilaian yang berlebihan terhadap kejadian. Kecemasan ini apabila dibiarkan berlarut-larut dapat menyebabkan gangguan pada fungsi fisiologis.

Kecemasan berbicara di depan umum atau demam panggung, merupakan ketakutan berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan di depan umum atau orang banyak. Kecemasan ini bukan disebabkan oleh ketidakmampuan dalam pengetahuan, namun lebih bersifat redaksional.

Seseorang yang mengalami kecemasan berbicara didepan umum biasanya dapat mempengaruhi perilakunya secara dominan. misalkan hal ini terjadi pada mahasiswa hal ini cenderung akan mengarahkan mereka untuk tidak presentasi, menurunkan frekuensi dan intensitas keterlibatannya dalam transaksi berbicara dimuka umum. Menurut Olli (2010) Penyebab timbulnya kecemasan berbicara diantaranya yaitu : Tidak tahu apa yang harus dilakukan, Tidak tahu bagaimana memulai pembicaraan, Tidak dapat memperkirakan apa yang diharapkan pendengar.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2012) menunjukkan hasil penelitian bahwa berdasarkan pretest yang dilakukan menunjukkan bahwa masalah yang dialami oleh mahasiswa adalah berbicara di depan umum. Masalah kecemasan berbicara di depan umum mengakibatkan mahasiswa cenderung menarik diri untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya. Adanya fakta

tersebut mengenai kecemasan berbicara di depan umum tentunya akan mengganggu proses belajar mengajar dan perkembangannya.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti, dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi pernah mengalami ketidak beranian atau kecemasan berbicara di depan umum. Hal ini dapat disebabkan karena kurang lancar atau terlalu cepat ketika akan berbicara di depan umum, tidak sinkronnya komunikasi verbal maupun non verbal, dan juga ketika berbicara suara menjadi kurang keras karena takut salah dan malu. (Rahmawati dan Nuryono, 2014). Hasil diatas sesuai dengan tema study pendahuluan yang dilakukan peneliti, dimana peneliti menemukan difakultas psikologi angkatan 2013 ditemukan 3 orang yang mengalami Gangguan Kecemasan Berbicara Didepan Umum dengan gejala seperti ujung jari terasa dingin, pencernaan tidak teratur, pukulan jantung cepat, keringan berkucuran, tidak bisa tidur nyenyak, nafsu makan hilang, kepala pusing, nafas sesak, merasa sangat takut, merasa akan ditimpa masalah, tidak bisa memusatkan perhatian, tidak berdaya/ rendah diri, hilang kepercayaan diri, tidak tentram, ingin lari dari kenyataan hidup dan sebagainya.

Siska, dkk (2003) menyatakan bahwa penyebab kecemasan berbicara di muka umum adalah pikiran-pikiran negatif bahwa dirinya tidak mampu, tidak akan berhasil, dan akan dinilai negatif oleh orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk menunjukkan bahwa semakin seseorang berpola pikir positif maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan

umum, sebaliknya semakin seseorang berpola pikir negatif maka akan semakin tinggi kecemasan berbicara di depan umum (2004).

Menurut Gunarasa(1983) salah satu factor kepribadian yang berhubungan erat dengan kecemasan komunikasi berbicara didepan umum adalah konsep diri. Konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan, baik fisik, psikis, social, maupun moral. Penilaian terhadap diri sendiri tersebut sangat dipengaruhi oleh penilaian lingkungan terhadap dirinya. Lingkungan tersebut adalah keluarga, sekolah, kampus, dan juga lingkungan pergaulan diluar rumah.

Rakhmat(2000) menyatakan bahwa konsep diri bukan hanya sekedar gambaran deskriptif saja melainkan juga penilaian seseorang terhadap dirinya. Jadi konsep diri meliputi apa saja yang difikirkan dan apa yang dirasakan seseorang tentang dirinya.

Menurut Rakhmat(2008) ada 4 faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam komunikasi, salah satunya yaitu factor konsep diri. Faktor konsep diri merupakan factor yang sangat penting dalam terwujudnya komunikasi, karena seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan mampu mengeluarkan segala sesuatu yang ada pada dirinya terutama dalam mengeluarkan pendapat, ide ataupun gagasan – gagasan pada oranglain. Oleh karena itu, Individu yang mempunyai konsep diri tinggi atau positif pada umumnya mempunyai ciri-ciri percaya diri, penerimaan diri yang baik, optimis, harga diri yang tinggi, memiliki perasaan yang aman, dan tidak mudah cemas. Sementara individu yang mempunyai konsep diri rendah atau negative pada umumnya mempunyai ciri-ciri tidak percaya diri,

penerimaan dirinya rendah, pesimis, peka terhadap kritik, harga dirinya rendah, mudah cemas.

Berdasarkan dari uraian diatas , Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum

B. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum

C. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian tentang konsep diri dan kecemasan berbicara didepan umum ini akan memperkaya wawasan ilmu psikologi terutama psikologi sosial dan klinis.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum.

D. Keaslian Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari sumber referensi mengenai penelitian yang telah dilakukan terkait variable yang akan diteliti,yaitu hubungan konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan penelitian yang sudah ada dengan yang akan dilakukan oleh peneliti.Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Esti Hayu Purwaningsih dan Muhana Sofiati Utami (1998), dalam skripsinya berjudul *Efektifitas Terapi Perilaku Kognitif untuk Mengurangi kecemasan berbicara dimuka umum*. Teori variable kecemasan berbicara dimuka umum yang digunakan pada penelitian tersebut adalah Bruskin, dkk (dikutip oleh freimuth, dalam Barker, 1982). Metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah dengan eksperimen. Subyek yang dipakai penelitian tersebut adalah Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terapi perilaku kognitif sangat efektif untuk mengurangi kecemasan berbicara didepan umum.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusno Effendi(2004), dalam skripsinya berjudul *Hubungan Antara Konsep Diri dan kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada siswa Kelas Lima Sekolah Dasar Muhamaddiyah Sukonandi Yogyakarta*. Teori variable konsep diri yang dipakai pada penelitian ini adalah Burns (1993), teori variable kemampuan verbal dan prestasi belajar yang dipakai pada peneliatian tersebut adalah Rahmad(1998) dan Suryabrata (1994).Metodologi yang dipakai oleh penelitian tersebut adalah kuantitatif. Subyek yang dipakai oleh penelitian tersebut adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Muhamadiyah Sukonandi Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan konsep diri dan kemampuan verbal dengan prestasi belajar pada siswa kelas 5 SD Muhamadiyah Sukonandi Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Olga Bakadorov (2019) yang berjudul tentang *Effects of social and individual school self-concepts on school engagement during adolescence* mengatakan konsep diri sekolah adalah fasilitator penting dari keterlibatan sekolah siswa, penelitian sebelumnya jarang menyelidiki apakah itu juga dapat menjelaskan perubahan dalam keterlibatan sekolah siswa selama sekolah menengah. Selain itu, sebagai hubungan sosial memainkan peran yang semakin penting dalam masa remaja, penelitian saat ini membedakan antara konsep diri sekolah sosial dan individu siswa. Sedangkan konsep diri sekolah individu menggunakan persepsi kemampuan siswa sendiri di masa lalu untuk memperkirakan kemampuan saat ini, konsep diri sekolah sosial mengacu pada perbandingan kemampuan yang dirasakan siswa saat ini dengan kemampuan yang dirasakan saat ini dari orang lain. Kami menguji peran konsep diri individu dan sekolah sosial siswa dalam pengembangan keterlibatan sekolah perilaku dan emosional selama periode dari kelas 8 hingga kelas 9. Sampel terdiri dari 1088 remaja Jerman pada waktu pengukuran pertama ($M_{age} = 13,70$, $SD = 0,53$; 53,9% perempuan). Temuan ini menyarankan penurunan signifikan dalam keterlibatan sekolah emosional dan perilaku selama rentang 1,5 tahun. Selain itu, konsep diri sekolah sosial - tetapi tidak individu - dikaitkan dengan perubahan dalam kedua dimensi keterlibatan sekolah dari waktu ke waktu, seperti itu dapat mengintensifkan penurunan siswa di tingkat keterlibatan sekolah. Ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa siswa dengan konsep diri sekolah sosial tinggi cenderung semakin menekankan persaingan dan perbandingan dan berusaha

untuk nilai tinggi, yang menurunkan partisipasi dan identifikasi sekolah siswa dalam jangka panjang.

Sedangkan Joshua N. Westwick dalam judul *Anxiety and Communication Competence in the Honors Basic Public Speaking Course: An Intervention and Formative Assessment* Studi kasus ini meneliti keefektifan intervensi penilaian formatif dalam bagian kehormatan dari kursus berbicara di depan umum. Penelitian sebelumnya telah menemukan tingkat kecemasan berbicara di depan umum yang secara signifikan lebih tinggi di antara siswa yang mendapat penghargaan daripada siswa yang tidak menerima penghargaan dan karenanya telah mengidentifikasi siswa ini sebagai populasi yang berisiko mengalami kecemasan berbicara di depan umum (PSA). Sebagai hasilnya, analisis ini menguji sesi bimbingan satu jam yang dirancang tidak hanya untuk membantu siswa dalam memaksimalkan hasil belajar untuk pidato pertama kursus, tetapi, selanjutnya, untuk meningkatkan penanda perkembangan siswa melalui pengurangan PSA dan peningkatan komunikasi yang dirasakan sendiri. kompetensi (SPCC). Hasil menunjukkan pengurangan signifikan dan berkelanjutan dalam PSA siswa kehormatan langsung setelah intervensi dan peningkatan yang signifikan dalam SPCC siswa ini nanti, setelah pengiriman kelas pidato pertama. Oleh karena itu, intervensi bimbingan langsung menurunkan PSA siswa dan mungkin secara tidak langsung meningkatkan SPCC siswa. Kami berpendapat bahwa siswa mungkin telah mendapat manfaat dari efek tidur karena intervensi, membutuhkan peristiwa katalitik dari pengalaman berbicara untuk mengaktifkan perasaan kompetensi mereka yang meningkat. Implikasinya

mencakup potensi untuk memanfaatkan keefektifan sesi bimbingan belajar
semacam itu untuk membantu siswa yang berisiko.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan berbicara Didepan Umum
2. Ada Hubungan yang negatif dan signifikan antara konsep diri dengan kecemasan berbicara didepan umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Bagi subyek penelitian

Diharapkan bagi subyek kedepannya bisa merubah konsep dirinya yang biasanya negatif menjadi positif

2. Bagi peneliti Selanjutnya

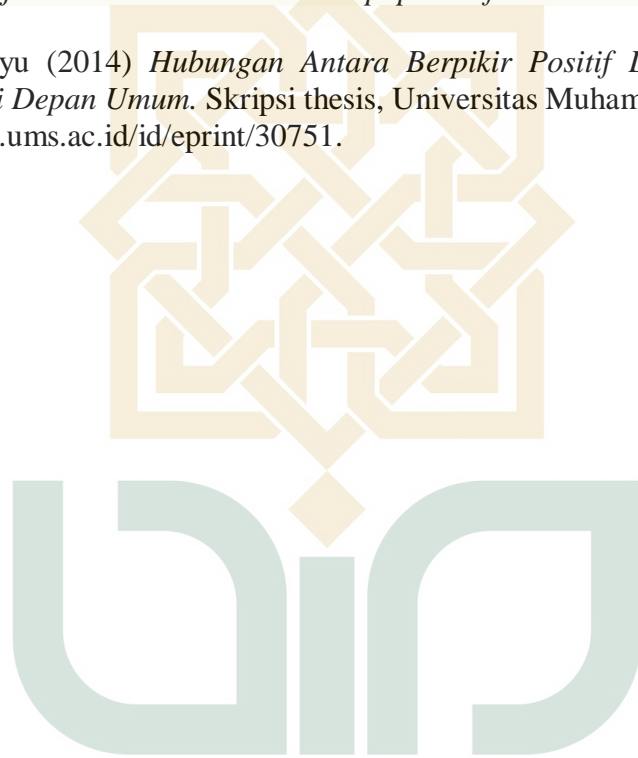
Penelitian ini bukan tanpa kesalahan, kekurangan menurut peneliti dalam penelitian ini diantaranya adalah alat ukur yang dipakai bukan hasil sendiri sehingga tanpa terlebih dahulu secara detail melakukan tes validitasi dan realibilitas item dalam skala masing-masing variabel, dalam hal teori pun peneliti tidak cukup banyak menggunakan teori.kekurangan berikutnya ialah keterbatasan peneliti dalam penguasaan teori,,keterbatasan waktu sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhori, B. (2013). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan, *Jurnal Komunikasi Islam*. Volume 01 Nomor 01 hal, 149-157.
- Darminto. E. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri dengan penyesuaian diri disekolah pada siswa kelas unggulan .Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. *Journal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. Volume 01 Nomor 01 Tahun Hal, 149-157
- Efendy. K. (2014). Hubungan antara konsep diri dan kemampuan verbal dengan prestasi belajar pada siswa kelas lima sekolah dasar Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta, Studi pada Anggota AIESEC Local Committee (LC) Bandung,.Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan., *Jurnal Kajian Komunikasi*. Volume 2. No. 2,.Hal. 200–206.
- Purwaningsih , H, E, Utami,S,M (1998). Efektivitas Terapi Perilaku Kognitif Untuk Mengurangi Kecemasan Berbicara Di Muka Umum. *Jurnal Psikologi*, NO. 1, 65-76.
- Kholisin, (2014) “Kecemasan Berbicara Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional” *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 34, No.1,
- Susanti, R, Supriyantini, S, (2013),Pengaruh Expressive Writing Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Berbicara Di Muka Umum Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* , Volume 9 Nomor 2.
- Wahyuni, E. (2004). Hubungan self-efficacy dan keterampilan komunikasi dengan kecemasan berbicara di depan umum. *Psychological Journal*. Vol.1 No.1. Hal. 26-31.

DAFTAR LAMAN

- Prawoto, Yulius Beny(2010). *Hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta*.
<https://scholar.google.com>
- Puteri, N.D. (2007). *Hubungan antara Pola Pikir Positif dengan Kecemasan Berbicara di Muka Umum Pada Mahasiswa*. Publikasi Laporan Penelitian. Universitas Gunadarma Jakarta
- Barmawi -, Mardiat, D,(2013),” *Self-Efficacy Dan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh*”, Vol 3, No 1 ,
<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/annafs/issue/view/46>
- Prakoso, Bayu (2014) *Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30751>.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

A. PENGAMBILAN DATA

1. SKALA KONSEP DIRI

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini ada skala ada skala yang terdiri dari pernyataan. Baca dan fahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu dari keempat alternative jawaban yang paling sesuai dengan anda.

Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia di kanannya. Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri:

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan Anda

TS : bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda

Contoh :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berdebar-debar setiap melakukan presentasi didepan kelas					V

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Periksalah kembali jawaban anda, jangan sampai ada nomer yang tidak diisi (terlewatkan).

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu hidup mandiri				
2.	Teman, sahabat dan keluarga selalu mendukung saya				
3.	Saya orang yang rajin dan cekatan				
4.	Keluarga menyayangi dan memahami saya				
5.	Saya dapat menerima kondisi fisik saya				
6.	Saya suka memberi bantuan kepada orang lain				
7.	Saya merasa mempunyai keadaan fisik yang lebih baik dari orang lain				
8.	Saya orang yang hangat dan akrab dengan teman-teman				
9.	Saya mengerjakan tugas sendiri				
10.	Saya kurang mampu berprestasi				
11.	Saya orang yang peduli dan suka menolong				
12.	Saya merasa bodoh dibandingkan teman-teman yang lain				
13.	Banyak orang terdekat saya menjauhi saya				
14.	Banyak orang terdekat saya menjauhi saya				
15.	Orang lain yang melihat saya hanya merasa kasihan				
16.	Saya merasa fisik saya tidak sekuat orang lain				
17.	Saya sulit bergaul dengan orang lain				
18.	Saya suka melamun				
19.	Saya orang yang pencemas dan sedih				
20.	Saya suka membuat keributan dan lelucon dikelas				
21.	Saya yakin bisa mencapai apa yang saya inginkan				
22.	Orang lain lebih baik dari saya				
23.	Keterbatasan yang saya miliki bukan penghalang untuk bisa sukses				
24.	Saya mudah putus asa				
25.	Saya bisa menjadi orang yang berhasil				
26.	Saya masih sangat bergantung pada orang lain				
27.	Saya bisa menghidupi diri sendiri				
28.	Saya takut menghadapi hal-hal baru				

2. SKALA KECEMASAN BERBICARA DIDEPAN UMUM

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini ada skala ada skala yang terdiri dari 52 pernyataan. Baca dan fahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberikan tanda silang()pada salah satu dari keempat alternative jawaban yang paling sesuai dengan anda.

SL = selalu

SR = sering

KD = kadang-kadang

JR = jarang

TP =tidak pernah

Contoh :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya berdebar-debar setiap melakukan presentasi didepan kelas					V

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Periksalah kembali jawaban anda,jangan sampai ada nomer yang tidak diisi (terlewatkan).

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya berdebar-debar setiap melakuan presentasi didepan umum					
2.	Ketika melakukan presentasi,pembicaraan saya berputar-putar					
3.	Saya mampu berbicara didepan umum meskipun semua mata audiens memandang saya					
4.	Saat sedang presentasi didepan kelas, kaki saya gemetar karena gugup					

5.	Apa yang saya sampaikan kepada audies tidak sesuai dengan apa yang saya pelajari sebelumnya.					
6.	Saya takut apabila yang saya sampaikan akan ditertawakan oleh teman-teman saya.					
7.	Saya dapat mengeluarkan suara saya dengan baik ketika harus berbicara didepan umum.					
8.	Saat sedang presentasi saya mengalami kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk saya ucapkan selanjutnya					
9.	Rasa cemas yang saya rasakan saat akan berbicara dihadapn kelas membuat perut saya terasa sakit.					
10.	Saya merasa sulit bernafas ketika akan melakukan presentasi.					
11.	Apabila audience tampak tidak tertarik maka saya akan menjadi panik.					
12.	Jantung saya berdetak keras saat saya mulai berbicara di depan kelas.					
13.	Saya merasa santai dan rileks dalam mengutarakan pendapat-pendapat saya didepan teman-teman.					
14.	Saya merasa kaki saya gemetar saat semua mata audience memandang saya ketika melakukan presentasi.					
15.	Tiba-tiba saya merasa mulas ketika dihadapkan dengan situasi dimana saya harus berbicara didepan orang banyak.					
16.	Ketika tiba giliran saya berbicara saya merasa sulit untuk bernafas.					
17.	Ketakutan menghadapi presentasi membuat saya berkeringat dingin.					
18.	Karena ingin segera menyelesaikan presentasi saya lupa mengucapkan					

	terimakasih kepada audience ketika mengakhiri presentasi.					
19.	Ketika presentasi tiba-tiba saya blank dan tidak tahu yang harus saya ucapkan selanjutnya.					
20.	Saya mampu mengingat dengan tepat apa yang harus saya sampaikan dalam presentasi.					
21.	Jantung saya berdetak normal saja ketika akan tiba giliran saya berbicara didepan kelas.					
22.	Bicara saya tidak teratur ketika melakukan presentasi.					
23.	Ketakutan menghadapi audience membuat suara yang saya keluarkan saat berbicara menjadi bergetar.					
24.	Saya merasa cemas dan seketika berkeringat ketika diminta untuk berbicara dihadapan khalayak ramai.					
25.	Saat melakukan presentasi saya dapat bernafas dengan teratur.					
26.	Kaki gemetar saya alami ketika harus berbicara didepan khalayak ramai.					
27.	Saya tidak dapat bernafas dengan normal ketika tiba-tiba diminta berbicara didepan banyak orang.					
28.	Saya akan menjawab pertanyaan— pertanyaan audience dengan penuh keyakinan					
29.	Karena cemas saya kesulitan untuk mengingat apa yang seharusnya saya sampaikan ketika melakukan presentasi.					
30..	Saat melakukan presentasi saya berbicara dengan begitu teratur.					
31	Saya tidak dapat mengeluarkan suara saya dengan baik ketika harus berbicara didepan umum					

32	Ketika memulai presentasi saya tidak lupa untuk mengucapkan salam kepada dosen dan audien					
33	Saya dapat berdiri dengan santai ketika melakukan presentasi didepan kelas					
34	Ketika presentasi saya tidak mengalami kesulitan untuk mengingat dengan baik apa yang sudah saya pelajari					
35	Saya berbicara dengan lancar ketika melakukan presentasi didepan kelas					
36	Saya terlalu gugup ketika memulai presentasi,sehingga saya lupa untuk mengucapkan salam kepada dosen dan audiens					
37	Komentar dan pertanyaan-pertanyaan audiens akan membuat saya gugup dan cemas					
38	Kaki saya tidak gemetar ketika harus berbicara didepan khalayak ramai					
39	Semakin mendekati giliran saya mempresentasikan tugas perut saya semakin sakit					
40	Presentasi didepan kelas selalu membuat jantung saya berdecup kencang					
41	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat saat melakukan presentasi					
42	Saya kesulitan untuk mengingat dengan baik apa yang sudah saya pelajari ketika harus berbicara didepan umum					
43	Saya membutuhkan banyak waktu dalam mencari kata-kata yang tepat untuk saya ucapkan ketika berbicara didepan umum					

44	Kening dan tangan saya berkeringat ketika saya berbicara dihadapan banyak orang					
45	Suara yang saya keluarkan terdegar bergetar saat saya sedang berbicara didepan kelas					
46	Ketika tiba giliran saya berbicara, saya tidak merasa gugup dan mampu bernafas dengan normal					
47	Saya merasa tidak mampu melanjutkan pembicaraan ketika mendapat komentar tidak sedap dari audien					
48	Karena gugup saya mengulang kata maupun kalimat yang tidak perlu saat berbicara didepan umum					
49	Saya merasa tidak mampu berbicara ketika semua mata audiens memandang saya					
50	Saya merasa takut dan tertekan ketika saya berbicara didepan kelas					
51	Karena gugup saya lupa menyebutkan nama saya ketika akan melakukan presentasi					
52	Tangan saya berkeringat ketika saya sedang cemas atau gugup					

B. DATA PENELITIAN

1. DATA SKALA KONSEP DIRI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2
2	2	4	2	3	1	1	3	1	1	3
3	1	3	3	2	1	2	1	1	2	3
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
5	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3
6	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
7	4	3	1	2	1	1	2	2	1	4

8	3	3	2	4	3	1	3	1	3	4
9	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
10	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2
11	3	4	1	1	1	1	2	1	1	4
12	3	4	3	2	1	1	3	1	3	2
13	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3
14	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3
15	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3
16	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3
17	3	4	3	1	1	1	2	2	1	3
18	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1
19	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3
20	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1
21	3	4	4	1	1	1	2	1	1	1
22	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2
23	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3
24	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2
25	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4
26	2	3	2	3	1	2	4	3	2	2
27	1	2	1	3	4	3	2	2	3	2
28	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
30	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
31	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2
32	3	4	3	1	1	2	3	2	1	3
33	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
34	2	2	2	3	3	3	4	4	1	2
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
3	2	2	3	3	1	4	1	1	3
1	1	2	2	2	4	1	1	1	1
4	2	4	1	1	1	4	2	3	3
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
4	3	3	1	1	4	4	3	3	3
3	4	4	4	1	1	3	2	1	3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	1

3	4	4	1	1	1	4	4	4	3
4	4	4	1	1	4	4	4	4	1
4	3	4	4	1	1	2	4	3	4
2	3	4	1	1	2	3	3	3	2
2	1	3	2	2	1	1	3	2	4
2	23	3	4	3	4	2	1	2	2
3	1	1	2	2	2	1	3	1	2
3	1	1	4	1	3	3	3	4	1
1	1	4	1	1	4	4	4	4	4
3	4	2	2	2	3	3	3	3	3
3	1	4	3	4	3	1	4	4	3
4	2	3	3	4	2	1	2	4	3
2	3	3	2	1	3	3	4	2	1
3	2	1	1	1	2	2	2	2	3
3	1	3	2	2	2	2	2	3	2
1	2	3	4	3	4	3	3	3	4
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
1	4	3	3	4	4	2	4	3	4
3	2	1	2	3	2	3	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
4	4	3	1	2	2	2	2	2	3
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	1	1	1	1	1	1	1

21	22	23	24	25	26	27	28
1	4	1	1	1	2	2	2
1	4	1	1	1	3	3	1
1	2	3	1	1	2	2	1
3	2	3	2	3	2	3	3
2	3	2	3	3	2	2	3
2	2	2	3	3	3	2	4
1	3	1	1	4	2	2	1
2	2	1	2	2	1	1	4
1	2	1	4	1	4	1	4
3	2	2	1	4	4	2	2
4	4	1	1	4	4	1	1
1	3	1	1	1	3	2	2
1	2	1	2	2	3	2	2

2	3	1	3	4	2	2	1
2	3	1	4	1	2	2	1
3	3	3	2	3	1	4	2
1	2	1	1	4	3	3	2
1	4	1	4	4	1	1	4
1	1	1	3	4	3	3	2
1	2	1	3	4	2	4	1
1	4	1	4	4	2	1	3
1	1	3	2	3	2	3	1
4	3	3	2	3	2	2	3
3	2	3	2	1	2	2	2
1	4	2	4	4	2	1	3
3	3	4	1	3	3	2	1
4	3	2	1	4	4	1	4
2	2	3	2	3	3	3	4
2	2	3	3	3	2	2	2
2	3	3	3	2	3	3	2
2	2	2	2	4	3	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4
2	2	3	3	3	1	1	3
4	3	4	1	1	1	1	1
1	2	1	1	2	2	2	2
1	2	2	2	2	1	1	1

3. DATA SKALA KECEMASAN BERBICARA DIDEPAN UMUM

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	2	0	0	0	0	4	0	0	0
2	2	2	0	0	2	0	3	2	0	0
3	2	1	2	0	0	2	2	2	0	0
4	1	1	0	1	2	1	1	1	1	3
5	2	2	0	0	1	2	2	2	2	2
6	4	4	0	2	4	2	0	4	4	4
7	1	1	1	0	0	0	1	2	0	0
8	2	2	0	0	2	4	0	2	0	3
9	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0
10	4	1	1	1	0	2	1	2	1	0
11	2	3	1	0	2	1	1	1	0	0
12	1	1	0	1	2	1	0	1	0	0
13	1	1	3	1	0	0	0	1	0	0

14	4	4	2	4	2	2	3	4	0	0
15	4	2	0	2	1	4	0	2	2	2
16	4	4	1	1	1	4	1	3	0	0
17	4	2	2	3	1	2	0	2	2	0
18	2	2	1	0	3	0	1	0	3	0
19	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1
20	2	1	1	0	0	1	0	1	1	1
21	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4
22	1	2	3	1	0	3	3	3	3	1
23	2	1	3	4	4	4	3	2	1	0
24	1	1	1	3	2	3	1	2	3	0
25	4	4	0	4	3	0	4	4	3	2
26	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4
27	4	4	1	4	4	4	0	4	4	4
28	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2
29	3	2	1	1	0	1	1	2	0	1
30	2	1	0	0	0	3	0	0	4	2
31	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1
32	2	2	1	0	0	1	0	0	2	0
33	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2
34	0	2	0	1	1	4	1	3	0	2
35	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
36	3	2	2	0	0	0	0	0	4	4

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	1	0	0	0	0	0	1	1	0
4	1	2	1	2	1	0	0	1	2
3	1	2	0	0	0	0	2	0	2
0	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
0	2	0	2	4	4	2	4	4	0
3	1	1	0	0	0	1	0	1	0
4	0	0	0	0	0	4	0	2	2
4	0	4	0	0	0	0	0	0	4
0	4	2	1	1	0	3	2	2	1
4	0	1	0	0	0	0	2	0	1
3	0	0	1	0	0	1	2	2	2
3	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	3	3	2	0	0	1	2	1	2
0	4	3	4	2	0	2	1	2	0
3	1	2	4	4	2	4	4	3	2

2	4	0	4	4	0	4	2	2	2
4	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3	0	2	0	4	1	1	1	2	2
3	0	2	1	0	1	1	2	2	3
2	4	0	2	4	2	3	2	3	2
2	1	0	1	2	1	1	0	1	1
1	3	2	4	1	0	0	0	1	1
2	3	2	0	3	0	0	0	4	2
2	4	1	2	4	1	3	2	3	2
2	3	1	3	3	3	2	2	1	3
0	4	0	3	2	0	3	2	4	1
1	2	2	3	3	2	3	2	3	3
2	1	1	1	0	0	2	1	2	3
1	0	0	0	0	2	1	1	0	0
1	3	1	0	0	1	1	1	1	2
0	2	2	1	2	0	0	0	1	1
3	2	2	2	3	2	3	2	3	1
3	4	0	0	2	3	4	4	4	2
2	3	4	4	4	4	0	0	0	0
4	4	3	2	2	3	3	4	4	0

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	1	0	1	0	0	1	0	1	3
3	2	1	0	2	1	0	2	2	2
0	4	1	2	1	0	0	2	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	4	4	2	4	4	2	4	0
0	1	1	0	0	0	0	1	2	0
1	1	4	0	0	0	0	0	0	1
4	0	0	0	4	0	0	1	0	1
2	1	2	2	2	1	0	0	4	0
4	1	3	4	2	3	3	4	4	0
0	2	1	0	4	0	0	2	1	2
0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
4	4	4	4	3	2	0	2	2	3
1	2	2	2	2	1	2	1	3	1
0	0	4	4	4	4	3	0	2	0
1	1	2	2	0	1	1	2	2	2
1	3	3	3	1	3	3	4	0	0
2	1	2	2	0	1	1	1	4	2

3	2	2	4	3	3	0	0	2	4
0	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	3	1	3	2	3	3	1	3
2	4	0	1	0	0	0	1	3	2
2	1	0	3	4	0	0	1	2	8
1	4	4	3	2	1	3	3	4	2
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
2	4	1	4	2	3	4	0	3	2
2	2	1	3	2	1	3	2	1	2
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
1	3	1	1	1	1	3	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	0	2	0
2	3	1	2	3	3	3	1	2	3
1	2	1	1	3	4	2	2	2	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	1	1	1	1	2	2

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	0	0	0	0	1	2	4	0	1
2	1	4	1	1	4	4	1	2	2
2	1	0	0	0	0	0	1	0	4
2	1	1	1	1	1	1	3	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	0	0	0	4	2	0	4	4
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0
0	0	0	0	0	3	6	1	1	0
0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	0	0	2	2	0	1	4
1	1	2	1	0	0	4	0	0	2
2	4	4	2	2	1	1	2	0	1
1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	2	2	2	0	1	2	0	4
1	1	2	0	3	0	4	3	2	4
0	0	3	2	3	4	2	3	2	4
1	3	2	2	2	1	2	4	0	2
0	1	0	0	4	0	0	4	0	0
0	1	2	0	0	2	1	1	2	1
0	3	2	1	1	2	1	1	2	1
3	2	3	2	2	3	2	3	2	3
1	0	2	3	2	1	2	1	1	2

0	2	1	2	0	0	2	1	1	1
4	2	1	1	0	1	3	1	3	3
2	1	2	1	1	3	1	1	3	3
3	4	1	1	3	2	4	3	4	3
2	1	3	0	1	3	4	3	4	0
2	3	1	2	1	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	3	1	0	1	1	1
2	2	1	2	2	1	2	3	2	3
2	2	2	3	3	0	1	1	2	3
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
1	1	1	0	3	4	4	0	0	0

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
3	1	1	0	1	2	0	0	0	0
3	2	2	0	2	2	1	4	1	0
2	2	1	0	0	0	3	3	2	0
0	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	4	2	4	4	0	2	4	2	4
3	1	1	0	0	0	0	0	0	0
0	4	0	1	2	0	0	0	0	1
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
0	4	2	4	2	0	1	1	1	1
2	1	0	0	0	3	4	1	3	0
2	2	1	0	2	4	2	4	1	0
0	2	1	0	0	0	0	2	1	0
3	2	1	0	4	3	1	2	2	2
3	1	2	4	2	2	1	2	1	2
0	2	0	3	2	1	2	4	4	4
2	2	2	1	1	3	2	2	2	2
4	3	0	4	0	1	0	1	1	0
0	1	0	2	1	0	0	1	0	2
0	1	2	1	3	4	3	0	2	2
2	3	2	2	2	0	2	3	2	2
2	2	1	1	2	2	4	3	2	4
1	1	0	0	0	1	1	2	0	0
1	4	4	4	3	1	3	2	4	4
3	3	3	1	2	2	3	2	0	1

0	2	3	2	3	1	3	2	4	4
4	3	0	2	0	0	2	4	2	4
1	2	3	2	3	2	2	1	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
0	0	0	0	0	0	4	0	0	2
1	1	1	1	1	1	2	0	0	0
1	2	1	0	1	2	3	0	2	0
0	1	2	1	1	1	3	2	1	3
0	0	0	0	2	2	2	4	3	4
1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
3	4	2	2	3	3	1	1	2	2

51	52
0	0
0	0
2	0
2	2
2	2
2	4
0	1
0	0
0	0
2	3
0	0
1	0
0	0
1	4
1	3
2	1
1	4
0	1
2	4
3	3
3	2
4	0
0	0
4	4
2	2
2	1
2	2
1	2



3	2
0	0
0	0
0	0
1	1
2	3
2	2
2	2

4. HASIL DISKRIPSTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecemasan	82.83	33.926	36
KD	67.03	8.182	36

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kecemasan	.092	36	.200*	.963	36	.269
KD	.189	36	.002	.908	36	.006

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kecemasan	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
KD	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
kecemasan	Mean	82.83	5.654	
	95% Confidence Interval for Lower Bound	71.35		
	Mean	Upper Bound	94.31	
	5% Trimmed Mean	82.69		
	Median	83.50		
	Variance	1.151E3		
	Std. Deviation	33.926		
	Minimum	26		
	Maximum	144		
	Range	118		
	Interquartile Range	52		
	Skewness	.088	.393	
	Kurtosis	-1.012	.768	
	KD	Mean	67.03	1.364
95% Confidence Interval for Lower Bound		64.26		
Mean		Upper Bound	69.80	
5% Trimmed Mean		67.33		
Median		68.00		
Variance		66.942		
Std. Deviation		8.182		
Minimum		39		
Maximum		87		
Range		48		
Interquartile Range		6		
Skewness		-.955	.393	
Kurtosis		3.714	.768	

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KD	* Between Groups	(Combined)	2083.972	29	71.861	1.665	.273
kecemasan		Linearity	152.078	1	152.078	3.523	.110
		Deviation from Linearity	1931.895	28	68.996	1.598	.292
	Within Groups		259.000	6	43.167		
	Total		2342.972	35			

Correlations

			kecemasan	KD
Spearman's rho	Kecemasan	Correlation Coefficient	1.000	.333*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	36	36
	KD	Correlation Coefficient	.333*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			KECEMASAN	KD
Spearman's rho	KECEMASAN	Correlation Coefficient	1.000	.333*
		Sig. (2-tailed)	.	.047
		N	36	36
	KD	Correlation Coefficient	.333*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.047	.
		N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CURRICULUM VITAE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data diri

Nama Lengkap : Rina Mariyanti

Nama panggilan : Rina

Tempat Tanggal Lahir: Bantul, 16 Maret 1995

Warga Negara : Indonesia

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Pelajar

Agama : Islam

Golongan Darah : O

Alamat Asal : Kalidadap II Selopamioro Imogiri Bantul

Telepon : 083836588895

Email : Prinscesrina76@gmail.com



Tingkat Pendidikan	Nama Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
TK	TK Kalidadap II Selopamioro Imogiri Bantul	2000
SD	SD Kalidadap II Selopamioro Imogiri Bantul	2006
SMP	SMP 2 Imogiri	2009
SMA	SMA Muhammadiyah Imogiri	2012
UNIVERSITAS	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019